



Analisis Teoritis Tentang Fungsi Humas dalam Konteks Pendidikan Dasar

Rifqa Anisa Syifa¹, Aprilia Amelia², Artieka Devi Oktaviana³, Dwi Khusnul Ramadhani⁴, Muhammad Hanif Akmaluddin⁵, M. Jiyad Khairani⁶, Suhaimi⁷

¹⁻⁶ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat

⁷ Administrasi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat

*Penulis Korespondensi:

rifqarifqa35@gmail.com¹, apriiaamelia19@gmail.com², oartieka@gmail.com³, dwikhusnulramadhani.01@gmail.com⁴, hanif.akmal030806@gmail.com⁵, jiyadbjm@gmail.com⁶, suhaimi@ulm.ac.id⁷

Abstract. *The role of public relations in basic education institutions is not just about sharing information, but also about building constructive relationship between the school and its surrounding social environment. This article aims to examine the theoretical role of public relations in the context of primary education by placing it within the framework of organizational communication and educational management. The writing was done through literature review by analyzing various relevant sources to understand the concepts, roles, and importance of public relations in the basic education system. The study shows that communication plays a strategic role in building two-way conversational communication, increasing parent and community involvement, and supporting transparency in the management of the institution. In addition, the public relations team helps shape public perception and maintain the educational institution's reputation by managing accurate and ethical Information. In theory the effectiveness of the public relations function depends managerial ability, open communication, and how well the school's policies match the needs of stakeholders. Therefore, strengthening the role of public relations is an essential part of efforts to achieve a responsive and public trust-oriented basic education governance system.*

Keywords: *Functions of public relations, Basic Education, Organizational Communication, Community Participation*

Abstrak. Keberadaan fungsi hubungan Masyarakat (humas) dalam Lembaga Pendidikan dasar tidak hanya berkaitan dengan penyampaian informasi, tetapi juga menyangkut proses pembentukan relasi yang konstruktif antara sekolah dan lingkungan sosialnya. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara teoritis fungsi humas dalam konteks Pendidikan dasar dengan menempatkannya dalam kerangka komunikasi organisasi dan manajemen Pendidikan. Penulisan di lakukan melalui studi kepustakaan dengan menganalisis berbagai literatur yang relevan guna memahami konsep, peran, serta urgensi humas dalam sistem Pendidikan dasar. Hasil kajian menunjukkan bahwa humas memiliki fungsi strategis dalam membangun komunikasi dua arah yang dialogis, memperkuat partisipasi orang tua dan Masyarakat, serta mendukung transparansi pengelolaan Lembaga. Selain itu, humas berperan dalam membentuk persepsi publik dan menjaga reputasi institusi Pendidikan melalui pengelolaan informasi yang akurat dan etis. Secara konseptual, efektivitas fungsi humas dipengaruhi oleh kapasitas manajerial, keterbukaan komunikasi, dan integrasi kebijakan sekolah dengan kebutuhan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penguatan fungsi humas menjadi bagian integral dalam Upaya mewujudkan tata Kelola Pendidikan sekolah dasar yang responsive dan berorientasi pada kepercayaan publik.

Kata kunci: Fungsi humas, pendidikan dasar, komunikasi organisasi, partisipasi Masyarakat.

LATAR BELAKANG

Pendidikan dasar bukan hanya soal belajar di dalam kelas, tetapi juga tentang bagaimana sekolah bisa menjalin hubungan yang baik dengan orang tua dan Masyarakat. Dalam konteks ini, peran hubungan masyarakat sangat penting karena bertugas sebagai

jembatan komunikasi antara Lembaga Pendidikan dan lingkungan di luar institusi tersebut. Tidak adanya pengelolaan komunikasi yang baik dapat menyebabkan munculnya kesalah pahaman, partisipasi Masyarakat yang tidak cukup, serta menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Maka itu, memperkuat peran humas sangat penting untuk mendukung manajemen Pendidikan dasar yang transparan dan melibatkan banyak pihak. Tujuan penulisan ini adalah menganalisis peran humas dalam Pendidikan dasar secara teori dan membuat Gambaran konseptual tentang bagaimana peran tersebut bisa membantu membangun komunikasi dua arah yang efektif. Permasalahan yang di bicarakan berpusat pada cara kerja fungsi humas dan sejauh mana peranannya dalam membentuk citra serta reputasi Lembaga Pendidikan.

Secara teori, penelitian ini berhubungan dengan konsep komunikasi dalam organisasi dan manajemen Pendidikan, yang menekankan pentingnya pertukaran informasi yang berlangsung secara berkualitas dan teratur serta melibatkan dialog. Berdasarkan penelitian yang ada, humas tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membantu masyarakat ikut serta dan mempertahankan hubungan dengan lembaga-lembaga resmi. Berdasarkan kerangka itu, dapat di simpulkan bahwa jika pengelolaan tugas humas semakin baik, maka rasa percaya dan partisipasi masyarakat terhadap sekolah akan semakin tinggi. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus referensi dalam memahami secara lebih mendalam peran strategis hubungan masyarakat (humas) dalam manajemen pendidikan. Melalui hasil penelitian ini, sekolah diharapkan mampu mengoptimalkan fungsi humas dalam membangun komunikasi yang efektif, terbuka, dan berkelanjutan dengan orang tua serta masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan dasar dalam merancang program humas yang lebih terarah guna meningkatkan partisipasi masyarakat, memperkuat citra positif sekolah, serta mendukung keberhasilan pelaksanaan program pendidikan secara menyeluruh.

Bagi masyarakat, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif, khususnya kepada orang tua peserta didik, mengenai pentingnya keterlibatan aktif dalam proses pendidikan di sekolah. Dengan adanya fungsi humas yang berjalan secara optimal, masyarakat tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai mitra sekolah dalam mendukung berbagai kegiatan pendidikan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kepedulian, partisipasi, serta rasa tanggung jawab bersama terhadap perkembangan dan keberhasilan pendidikan anak.

Bagi pengembangan ilmu pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang komunikasi organisasi dan manajemen pendidikan. Secara teoretis, penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam memahami konsep, fungsi, dan peran humas dalam konteks pendidikan dasar. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan kajian yang lebih mendalam, baik dalam bentuk penelitian empiris maupun pengembangan strategi humas yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih karena kajian berfokus pada analisis teoretis mengenai fungsi hubungan masyarakat (humas) dalam konteks pendidikan dasar. Penelitian ini tidak menekankan pada pengukuran angka, melainkan pada pemahaman makna, pola, dan keterkaitan antar konsep yang ditemukan dalam berbagai kajian ilmiah. Studi literatur dilakukan dengan menelaah berbagai sumber ilmiah secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap suatu topik penelitian serta mengidentifikasi temuan-temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan fokus kajian (Redman, 2006)

Data penelitian bersumber dari literatur ilmiah yang relevan, meliputi buku, artikel jurnal, serta dokumen kebijakan yang berkaitan dengan komunikasi organisasi dan manajemen pendidikan. Adapun kriteria pemilihan sumber dalam penelitian ini meliputi literatur yang diterbitkan dalam rentang waktu 5–10 tahun terakhir, memiliki relevansi dengan topik humas dan pendidikan, serta berasal dari sumber yang kredibel seperti jurnal terindeks dan buku akademik. Hal ini dilakukan agar data yang digunakan memiliki kualitas dan keakuratan yang dapat dipertanggung jawabkan.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang berperan dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data. Selain itu, digunakan pedoman analisis literatur berupa pengelompokan data ke dalam kategori tertentu untuk memudahkan proses analisis.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelusuri berbagai sumber literatur, baik melalui Google Scholar maupun jurnal online lainnya. Proses pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci seperti “humas pendidikan”

dan “komunikasi organisasi sekolah” untuk memperoleh sumber yang sesuai dengan fokus penelitian.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan berbagai referensi yang relevan sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti juga berperan sebagai pengumpul sekaligus penganalisis data utama, yang menjadi ciri khas penelitian kualitatif.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif-analitis, yaitu dengan mendeskripsikan konsep-konsep utama yang ditemukan dalam literatur dan mengintegrasikannya ke dalam kerangka analisis yang sistematis. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan kerangka teoretis yang menjelaskan posisi strategis humas dalam mendukung tata kelola pendidikan dasar yang partisipatif, transparan, dan berorientasi pada kepercayaan publik.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Strategi Komunikasi dalam Humas Pendidikan

Sumber: Humas ULM. (2022, August 15). Membangun humas pendidikan tinggi yang unggul. Universitas Lambung Mangkurat.

<https://ulm.ac.id/id/2022/08/15/membangun-humas-pendidikan-tinggi-yang-unggul/>

Dalam penyelenggaraan pendidikan, komunikasi antara sekolah dan masyarakat memiliki peranan yang penting. Hal ini sejalan dengan penelitian Putri et al (2023) bahwa hubungan baik antar lembaga pendidikan dengan masyarakat dapat membantu terciptanya lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan peserta didik. Oleh

karena itu, keberadaan hubungan masyarakat (humas) menjadi salah satu unsur penting dalam manajemen lembaga pendidikan..

Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan, fungsi hubungan masyarakat (humas) dalam lembaga pendidikan dasar memiliki kedudukan yang penting dalam sistem komunikasi organisasi sekolah. Pernyataan ini menunjukkan bahwa humas memiliki posisi strategis dalam menghubungkan berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan.

Selain itu, humas juga tidak hanya memiliki peran sebagai penyampaian informasi, tetapi juga sebagai pengelola hubungan antara lembaga Pendidikan dengan masyarakat, kata lainnya humas menjadi perantara yang membantu menjalin komunikasi yang efektif antara sekolah dengan lingkungan sosial di sekitarnya. Dalam perspektif manajemen Pendidikan, keberadaan humas diperlukan untuk memastikan bahwa proses komunikasi antara sekolah dan masyarakat dapat berlangsung secara terbuka, teratur, serta dapat dipahami oleh berbagai pihak yang berkepentingan terhadap penyelenggaraan Pendidikan. Melalui komunikasi yang baik, berbagai informasi terkait program, kebijakan, serta kegiatan sekolah dapat diketahui oleh masyarakat secara jelas.

Menurut Dr.Dakir (2018), humas dalam Pendidikan merupakan kegiatan komunikasi yang dirancang untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara sekolah dengan masyarakat melalui penyampaian informasi yang jelas dan terarah. Khanifah et al (2025) juga menegaskan bahwa humas tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pengelola hubungan sosial antara sekolah dan masyarakat. Pendapat tersebut menegaskan bahwa humas tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pengelola hubungan sosial antara sekolah dan masyarakat.

Melalui kegiatan tersebut, masyarakat dapat memahami berbagai kebijakan serta program Pendidikan yang di jalankan oleh sekolah sehingga tercipta dukungan terhadap proses pendidikan, dukungan dari masyarakat sangat berharga dalam mendorong keberhasilan berbagai program pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah. Dalam konteks Pendidikan dasar, fungsi komunikasi ini menjadi penting karena sekolah tidak dapat berdiri secara mandiri tanpa keterlibatan masyarakat, terutama orang tua peserta didik, partisipasi masyarakat, khususnya orang tua, menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh sebab itu, pengelolaan komunikasi yang efektif

menjadi bagian dari manajemen Pendidikan yang bertujuan untuk memperkuat hubungan antara Lembaga Pendidikan dengan lingkungan sosialnya, dengan adanya komunikasi yang baik, hubungan antara sekolah dan masyarakat dapat terjalin secara lebih harmonis dan berkelanjutan (Dr. Dakir, 2018).

Untuk mempermudah pemahaman mengenai peran dan fungsi hubungan masyarakat dalam lembaga pendidikan, dapat dilihat peta konsep pada Gambar 1 berikut:



Gambar 2. Peta Konsep Peran Dan Fungsi Humas Dalam Lembaga Pendidikan

Sumber : Diolah oleh Penulis (2026)

Peta konsep pada Gambar 1 menunjukkan bahwa hubungan masyarakat (humas) memiliki peran yang sangat penting dalam lembaga pendidikan. Humas tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat melalui komunikasi dua arah yang efektif. Melalui berbagai strategi yang diterapkan, baik secara langsung maupun dengan memanfaatkan media digital, humas mampu meningkatkan keterlibatan masyarakat serta membangun kepercayaan terhadap lembaga Pendidikan (Putri et al., 2023).

Selain itu, peta konsep tersebut juga menggambarkan bahwa keberhasilan pelaksanaan humas dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti perencanaan manajemen yang baik, penerapan etika komunikasi, serta dukungan dari masyarakat. Dengan pengelolaan humas yang optimal, hubungan antara sekolah dan masyarakat dapat terjalin

secara harmonis dan berkelanjutan, sehingga mampu mendukung keberhasilan program pendidikan secara menyeluruh.

Peran humas dalam lembaga pendidikan memiliki posisi yang sangat penting dalam membangun komunikasi dua arah antara sekolah dan masyarakat. Komunikasi dua arah ini tidak hanya berkaitan dengan penyampaian informasi dari sekolah kepada masyarakat, tetapi juga mencakup proses pertukaran gagasan, aspirasi, serta berbagai masukan dari masyarakat kepada lembaga pendidikan. Dengan adanya komunikasi yang terbuka, hubungan antara sekolah dan masyarakat dapat berkembang secara lebih harmonis dan saling mendukung. (Hidayatullah et al., 2025) menjelaskan bahwa komunikasi dua arah dalam kegiatan humas memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih terbuka antara sekolah dan masyarakat. Melalui komunikasi tersebut, sekolah dapat memahami kebutuhan masyarakat sekaligus menjelaskan berbagai kebijakan pendidikan yang dijalankan oleh lembaga tersebut.

Dalam praktiknya, komunikasi dua arah dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pertemuan dengan orang tua siswa, sosialisasi program sekolah, laporan perkembangan pendidikan, serta dialog antara pihak sekolah dengan masyarakat sekitar. Kegiatan tersebut memungkinkan terjadinya pertukaran informasi secara aktif sehingga hubungan antara sekolah dan masyarakat menjadi lebih baik dan erat (Hidayatullah et al., 2025). Temuan penelitian yang dilakukan oleh Syafitri et al (2024) juga menunjukkan bahwa peran humas dalam lembaga pendidikan dapat menjadi jembatan komunikasi antara kebijakan sekolah dan pemahaman masyarakat, sehingga masyarakat memperoleh informasi yang lebih jelas mengenai kegiatan pendidikan sekaligus memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam mendukung program sekolah (Syafitri et al., 2024)

Selain membangun komunikasi dua arah, fungsi humas dalam lembaga pendidikan juga berkaitan erat dengan upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan Pendidikan (Rosidah et al., 2025). Media sosial menjadi sarana yang efektif dalam menyampaikan berbagai informasi kegiatan sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian Tambusai et al (2023) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi komunikasi memberikan kemudahan bagi sekolah dalam menjangkau masyarakat secara lebih luas. Di konteks pengelolaan Pendidikan, integrasi teknologi digital dalam komunikasi dua arah membantu mempromosikan program sekolah secara luas. Hal ini mendukung transparansi dan mendorong keterlibatan aktif komunitas tanpa batasan geografis. Dengan

demikian, masyarakat dapat memperoleh informasi secara lebih cepat dan terbuka. Partisipasi tersebut dapat berupa keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, dukungan masyarakat terhadap berbagai program pendidikan, serta kontribusi masyarakat dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Faddilah Marpaung et al (2023) menjelaskan bahwa kegiatan humas di lembaga pendidikan tidak hanya terbatas pada penyampaian informasi kepada masyarakat, tetapi juga mencakup berbagai aktivitas yang bertujuan membangun kerja sama dengan publik. Aktivitas tersebut dapat dilakukan melalui berbagai bentuk komunikasi seperti kunjungan rumah, penyebaran informasi pendidikan, kegiatan keterbukaan sekolah, serta berbagai program interaksi dengan masyarakat. Melalui kegiatan tersebut, masyarakat dapat memahami peran sekolah dalam proses pendidikan sekaligus merasa memiliki keterlibatan dalam penyelenggaraan pendidikan (Faddilah Marpaung et al., 2023). Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa kegiatan humas yang melibatkan masyarakat secara langsung dapat meningkatkan dukungan publik terhadap lembaga pendidikan serta memperkuat hubungan sosial antara sekolah dan lingkungan sekitarnya.

Strategi komunikasi humas juga memiliki peranan penting dalam membangun citra positif lembaga pendidikan di mata masyarakat. Dalam perkembangan pendidikan saat ini, pemanfaatan teknologi komunikasi menjadi salah satu strategi yang efektif dalam menyampaikan informasi kepada publik secara lebih luas. Penelitian menunjukkan bahwa strategi digital humas sekolah dasar yang memanfaatkan media sosial mampu menyampaikan berbagai informasi terkait kegiatan dan prestasi sekolah sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan (Khofi & Syarifah, 2024). Media sosial menjadi sarana komunikasi yang efektif karena memungkinkan penyebaran informasi secara cepat, terbuka, dan mudah diakses oleh masyarakat. Integrasi teknologi digital dalam komunikasi sekolah tidak hanya membantu mempromosikan program pendidikan, tetapi juga mendukung transparansi lembaga serta mendorong keterlibatan aktif masyarakat tanpa batasan geografis.

Meskipun demikian, dalam praktiknya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah rendahnya tingkat keterlibatan masyarakat akibat kurangnya komunikasi antara sekolah dan lingkungan sekitarnya. Kesenjangan partisipasi masyarakat dapat mempengaruhi keberhasilan berbagai program pendidikan yang dijalankan oleh sekolah. Oleh karena itu,

strategi komunikasi yang efektif diperlukan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa berbagai program yang melibatkan masyarakat secara langsung, seperti kegiatan Achievement Day yang dilakukan di SDN Kalitapen, mampu meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam aktivitas sekolah (Khofi & Syarifah, 2024). Selain itu, kegiatan sosialisasi program sekolah, pertemuan dengan orang tua, serta kerja sama dengan masyarakat juga menjadi strategi yang dapat memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat (Ahmad Sulhan, 2017). Pemanfaatan media digital dan publikasi kegiatan sekolah juga menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan penyebaran informasi kepada masyarakat sehingga partisipasi publik dalam kegiatan pendidikan dapat meningkat (Effendi et al., 2024).

Pengelolaan humas juga memiliki implikasi penting terhadap manajemen lembaga pendidikan, terutama dalam membangun hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat. Melalui kegiatan komunikasi yang terencana, humas dapat menyampaikan berbagai informasi mengenai program dan kegiatan sekolah sekaligus mendorong keterlibatan masyarakat dalam mendukung proses pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa penguatan fungsi humas melalui berbagai metode seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi mampu memberikan dampak nyata terhadap reputasi lembaga pendidikan dasar (Khofi & Syarifah, 2024). Selain itu, pengelolaan humas yang efektif juga dapat meningkatkan kepercayaan publik serta membangun citra positif lembaga pendidikan di lingkungan sosialnya (Nurita et al., 2023). Dalam konteks manajemen pendidikan, humas memiliki peran strategis dalam memperluas penyebaran informasi mengenai kegiatan dan prestasi sekolah kepada masyarakat sehingga dapat mendukung keberlangsungan dan pengembangan lembaga pendidikan (Jaelani et al., 2024).

Dalam pelaksanaannya, manajemen humas di lembaga pendidikan dilakukan melalui berbagai tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program. Pada tahap perencanaan, pihak sekolah menyusun program kerja humas serta membentuk tim yang bertanggung jawab dalam menjalankan berbagai kegiatan komunikasi dengan masyarakat. Tahap pelaksanaan kemudian dilakukan melalui berbagai kegiatan yang bertujuan memperkuat interaksi antara sekolah dan masyarakat, seperti pertemuan dengan orang tua, kegiatan sosial, serta publikasi informasi sekolah. Proses tersebut dilengkapi dengan kegiatan pengawasan atau monitoring yang dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa program humas

berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Tahap terakhir adalah evaluasi, yaitu proses penilaian terhadap pelaksanaan program humas guna mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan serta menjadi bahan perbaikan untuk program berikutnya (Muharramah et al., 2023) . Melalui tahapan manajemen tersebut, kegiatan humas diharapkan mampu memperkuat hubungan sosial antara sekolah dan masyarakat sehingga tercipta kerja sama yang harmonis dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan.

Selain itu, strategi persuasi dan kolaborasi dengan komunitas juga menjadi pendekatan yang penting dalam meningkatkan hubungan antara sekolah dan masyarakat. Penelitian menunjukkan bahwa lembaga pendidikan dasar seperti MI Miftahul Ulum menerapkan strategi komunikasi persuasif melalui publikasi digital serta kolaborasi dengan berbagai komunitas masyarakat melalui kegiatan keagamaan dan ekstrakurikuler. Pendekatan tersebut terbukti mampu menarik minat masyarakat serta meningkatkan jumlah pendaftaran siswa baru (Syifa et al., 2024). Strategi promosi berbasis prestasi juga menjadi salah satu cara yang efektif dalam membangun citra positif lembaga pendidikan. Sekolah dapat mengikuti berbagai perlombaan antar sekolah serta mempublikasikan hasil prestasi tersebut kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas pendidikan yang diselenggarakan (Fahreza et al., 2021).

Dalam lingkungan pendidikan, komunikasi interpersonal juga memiliki peranan penting dalam mendukung hubungan antara sekolah dan masyarakat. Komunikasi interpersonal merupakan bentuk komunikasi yang melibatkan interaksi langsung antara individu, baik antara guru dan siswa, guru dan orang tua, maupun antara pihak sekolah dengan masyarakat (Amatullah et al., 2022). Melalui komunikasi yang berlangsung secara langsung, pesan yang disampaikan dapat diterima dengan lebih jelas dan mudah dipahami oleh semua pihak yang terlibat. Penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif ditandai dengan adanya keterbukaan, empati, sikap saling mendukung, serta hubungan yang setara antara pihak-pihak yang berinteraksi. Kondisi tersebut memungkinkan terciptanya komunikasi yang lebih efektif sehingga berbagai informasi mengenai perkembangan peserta didik dan kegiatan pendidikan dapat disampaikan secara lebih optimal.

Di samping itu, etika komunikasi juga menjadi landasan penting dalam kegiatan humas pendidikan. Etika komunikasi menuntut humas untuk menyampaikan informasi secara jujur, bertanggung jawab, serta sesuai dengan nilai moral yang berlaku di

masyarakat. Penerapan etika komunikasi yang baik dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan sekaligus menjaga citra institusi di mata masyarakat. Selain itu, etika humas juga menuntut adanya transparansi dalam penyampaian informasi serta kemampuan menjalin hubungan yang harmonis dengan berbagai pihak yang berkepentingan (Saleh, 2024).

Dalam perkembangan teknologi pendidikan, inovasi media komunikasi digital juga mulai banyak dimanfaatkan dalam kegiatan humas sekolah. Pemanfaatan website sekolah maupun aplikasi mobile memungkinkan terjadinya komunikasi secara real-time antara pihak sekolah dan orang tua siswa. Media digital tersebut melengkapi metode komunikasi konvensional yang selama ini digunakan oleh sekolah dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Penelitian menunjukkan bahwa inovasi humas berbasis teknologi digital mampu menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih kolaboratif karena masyarakat dapat mengakses berbagai informasi terkait kegiatan dan perkembangan pendidikan secara lebih cepat dan transparan (Dr. Novan Ardy Wiyani, 2022). Dengan demikian, pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan humas dapat memperkuat hubungan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan pendidikan.

KESIMPULAN

Kesimpulan Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hubungan masyarakat (humas) memiliki peran penting untuk mendukung kemajuan sistem komunikasi pada lembaga Pendidikan dasar. Humas tidak hanya memiliki fungsi sebagai penyampaian informasi mengenai kegiatan dan kebijakan sekolah, tetapi juga menjadi penghubung yang mengelola hubungan bagi sekolah dan masyarakat. Melalui komunikasi yang terencana dan terarah, sekolah dapat menyampaikan berbagai program Pendidikan secara terbuka sehingga masyarakat dapat memahami serta memberi dukungan terhadap penyelenggaraan Pendidikan. Humas juga memiliki peran dalam membangun komunikasi dua arah untuk sekolah dan masyarakat. Komunikasi tersebut memungkinkan terjadinya pertukaran informasi, gagasan, dan aspirasi antara kedua pihak. Dengan adanya komunikasi terbuka, sekolah dapat memahami kebutuhan serta harapan masyarakat, sementara itu masyarakat dapat memperoleh penjelasan yang lebih jelas mengenai kebijakan maupun program Pendidikan yang sedang dijalankan pihak sekolah. Kegiatan seperti pertemuan dengan

orang tua siswa, sosialisasi program sekolah, serta dialog dengan masyarakat menjadi bagian sarana penting dalam memperkuat sebuah hubungan.

Selain itu, kegiatan humas ikut serta berkontribusi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan Pendidikan. Partisipasi tersebut dapat terlihat melalui keterlibatan peran orang tua dalam kegiatan sekolah, dukungan masyarakat terhadap program Pendidikan, serta kerja sama dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman serta nyaman. Hubungan yang terjalin melalui kegiatan humas tidak hanya bersifat penyampaian informasi, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam proses Pendidikan.

Perkembangan teknologi informasi juga memberikan peluang bagi humas untuk memperluas jangkauan komunikasi dengan masyarakat. Pemanfaatan media digital seperti media sosial, Website sekolah, maupun platform komunikasi lainnya dapat membantu menyampaikan informasi secara lebih luas dan cepat. Dengan demikian, kegiatan humas dapat mendukung terciptanya hubungan yang lebih terbuka, transparan, dan partisipatif antara sekolah dan masyarakat.

Secara keseluruhan, humas memiliki peran strategis dalam memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan dengan masyarakat. Pengelolaan humas yang baik dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah serta mendukung terciptanya manajemen Pendidikan yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian serta penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada orang tua penulis atas dukungan moral maupun finansial sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Lambung Mangkurat, khususnya Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah memberikan dukungan akademik selama proses penelitian hingga penyusunan artikel ini. Apresiasi turut disampaikan kepada Bapak Suhaimi selaku dosen pembimbing mata kuliah Hubungan Sekolah dan Masyarakat atas bimbingan, arahan, dan saran yang konstruktif selama proses penyusunan manuskrip.

Selain itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, baik berupa pemikiran, penyediaan sumber referensi, maupun

dorongan motivasi, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak afiliasi yang telah memberikan fasilitas dan dukungan selama penelitian berlangsung.

Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada pengelola QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Humaniora atas kesempatan yang diberikan untuk mempublikasikan artikel ini.

Semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan mendapatkan balasan yang baik. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Sulhan. (2017). Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sekitar di MA At-Tahzib Kekait Gunungsari. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 13(2), 131–151.
- Amatullah, K., Fauziah, S. P., & Widyasari, D. (2022). EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (AUTISME) DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AZZAHRA Karimah. *E-Journal Skripsi*, 5(1).
- Dr. Novan Ardy Wiyani, M. P. . (2022). Modul perkuliahan manajemen humas di sekolah (2 sks).
- Dr.Dakir. (2018). Menejemen Humas di Lembaga Pendidikan Era Global. In M. P. Dr. H. Abdul Qodir & Penerbit (Eds.), Penerbit K-Media Anggota IKAPI Bantul, Yogyakarta.
- Effendi, E., Rahmayani, C., Naibaho, N. A., Lubis, S. A., & Harahap, T. (2024). Fungsi Humas dalam Membina Kolaborasi untuk Meningkatkan Citra Sekolah (Studi Kasus di SMA Harapan 3 Medan). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 4138–4143.
- Faddilah Marpaung, S., Febrianti, I., Fatimah Azzahro Simatupang, S., Aidin, W., Wibowo, M. P., & Rizqi Almaajid. (2023). Peran Strategis Manajemen Humas Dan Layanan Publik. *Academy of Education Journal*, 14(2), 556–570.
- Fahreza, I., Nst, L. A., & Anggraini, S. (2021). MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SEKOLAH DASAR (STUDI KASUS DI SDN 040447 KABANJAHE) Irgi. *Proceedings of International Student Conference on Education (ISCE)*, 1(2), 82–87.
- Hidayatullah, R. A., Fanani, Z., Istiqomah, Z. R., & Assidqiah, M. (2025). PENERAPAN HUBUNGAN MASYARAKAT DAN SEKOLAH DI SDIU AL-KHOIR SURAKARTA Rakhmad. 10, 260–271.
- Jaelani, A., Astuti, P. W., Saputra, A. A., Islam, M. P., & Mamba, S. (2024). Peran Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Positif di Sekolah. 08(02), 66–76.
- Khanifah, H. N., Yolanda, E. S., Dayana, F. D., Lestari, D. A., Fuadah, T., & Rohman, N. (2025). PERAN MANAJEMEN HUMAS DALAM MEMBANGUN KOMUNIKASI EFEKTIF ANTARA SEKOLAH DASAR & MASYARAKAT Hanik. *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 4(3), 167–186.

- Khofi, M. B., & Syarifah, Z. L. (2024). IJoEd : Indonesian Journal on Education Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif di Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 1 Bondowoso. 1(1), 33–41.
- Muharramah, N., Lellya, I., & Haidi, H. J. (2023). MANAJEMEN HUBUNGAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 7 BANJARMASIN.
- Nurita, F. W., Wibisono, M. I., Utami, L. S. W., & Husna, D. U. (2023). Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 7(3), 94–108. <https://doi.org/10.59581/jipsoshum-widyakarya.v1i4.1651>
- Putri, C. M., Salsabila, T., Fiaski, C. A., & Yantoro, Y. (2023). Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam pendidikan Sekolah Dasar. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 4789–4792. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2324>
- Redman, P. (2006). *Good Essay Writing: A Social Sciences Guide* (3rd Editio). Open University Press.
- Rosidah, M., Alghifari, M. L., & Rabbani, M. Q. (2025). Fungsi Humas sebagai Jabatan Fungsional dalam Meningkatkan Komunikasi Publik di SDN Sempusari 01 Jember. 2(September), 1–16.
- Saleh, A. (2024). *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*. 19(1), 1308–1318.
- Syafitri, L. A., Margrety, B., & Fathurrochman, I. (2024). *Cendikia Cendikia*. 2(12), 510–517.
- Syifa, L., Maharani, A., Cahyono, H. B., Jember, U. M., Studi, P., & Komunikasi, I. (2024). Peran Dan Strategi Humas Dalam Meningkatkan Suatu Citra Positif. 07(02), 210–224. <https://doi.org/10.3258/mediakom.v7i02.3587>
- Tambusai, J. P., Abdul, I. A., Aulia, F., Makalunsenge, R., & Rahmat, A. (2023). Digitalisasi hubungan masyarakat berbasis website di sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 6–3.